JPP IPTEK
Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK

Mei 2026 *Volume 10, Nomor 1*
ISSN: 2620-7745 (media online) *doi: 10.31284/j.jpp-iptek.2026.v10i1.3421*

Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Program Kesehatan Melalui Aplikasi Digital Produk Pengabmas

Puguh Yudho Trisnanto[1,*], I Komang Suwita[2], Bastianus Doddy Riyadi[2], Tsalist Maulidah Hariez[1]

[1]Prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Malang, Indonesia
[2]Prodi D-III Gizi, Poltekkes Kemenkes Malang, Malang, Indonesia

E-mail korespondensi: puguh_yudho@poltekkes-malang.ac.id

Dikirim: 15-09-2022; Diterima: 15-11-2022; Dipublikasikan: 31-05-2026

Abstract

This community service activity aims to increase community participation in health programs by developing and implementing a digital application in RT 06 RW 02, Tunjungsekar Village, Malang City. The background includes limited community involvement, periodic program delivery, manual data recording by health cadres, and slow feedback from the primary health center. The method used is the Customer Relations Model (CRM), involving stages such as online coordination, introduction of the web application, community empowerment in product selection, idea submission, and agreement on community-based services. The web-based application provides features such as information interfaces, discussion forums, program lists, groups, WhatsApp, and YouTube to support interaction between the community and health experts. Results show that partners were able to identify needed services and contribute ideas across various groups, including residents, vendors, workers, youth, and families. A total of nine products were selected, with elderly health monitoring being the most preferred. The use of forum features showed positive progress, although interaction remained limited. Overall, this activity successfully increased community participation and accelerated the digitalization of health data recording at the neighborhood level.

Keywords: *community participation; community service product; CRM; digital application; Posbindu; Tunjungsekar*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat (pengabmas) ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan melalui pengembangan dan penerapan aplikasi digital produk pengabmas di RT 06, RW 02, Kelurahan Tunjungsekar, Kota Malang. Latar belakang kegiatan ini didasari oleh permasalahan masyarakat yang hanya menerima program kesehatan secara periodik tanpa dilibatkan dalam pemberian masukan, serta kader kesehatan yang bekerja keras melakukan pencatatan data secara manual dengan umpan balik yang lambat dari puskesmas. Metode pengabdian yang digunakan adalah metode Customer Relationship Management (CRM) dengan tahapan meliputi kegiatan daring bersama dosen, pengenalan produk aplikasi web, pemberdayaan masyarakat dalam memilih produk dan menginput ide pengabmas, serta kesepakatan bersama mengenai produk yang terintegrasi dengan kebutuhan masyarakat. Aplikasi berbasis web ini dirancang dengan berbagai fitur, seperti antarmuka informasi, forum diskusi, daftar program, grup, WhatsApp, dan YouTube untuk memfasilitasi interaksi antara mitra dan pakar kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra mampu menentukan produk pengabmas yang diperlukan serta memberikan ide di bidang kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat, meliputi warga, pedagang mi ayam, industri kerajinan kayu, karang taruna, serta masyarakat anak dan dewasa. Pemilihan produk oleh mitra menunjukkan total sembilan produk yang dipilih, dengan produk monitoring layanan informasi kesehatan lansia menjadi yang paling diminati (tiga mitra), sedangkan produk lainnya masing-masing dipilih oleh satu mitra. Penggunaan fitur forum menunjukkan progres yang baik dengan tiga mitra membuat forum baru, dua *like* produk, dan satu *follow* produk, meskipun belum ada pertanyaan dari mitra terkait produk yang dipilih. Kegiatan ini disimpulkan berhasil meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam memilih dan memberikan ide program kesehatan sesuai kebutuhan, serta mempercepat digitalisasi pencatatan data kesehatan di tingkat lingkungan.

Kata kunci: aplikasi digital; CRM; partisipasi masyarakat; posbindu; produk pengabmas; Tunjungsekar

Artikel ini merupakan artikel akses terbuka *(open-access)* yang didistribusikan di bawah ketentuan lisensi internasional Creative Commons Atribusi-Berbagi Serupa 4.0 (CC BY-SA 4.0) (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), yang mengizinkan penggunaan, pendistribusian, dan pereproduksian tanpa batas dalam media apa pun, dengan ketentuan penulis asli dan sumbernya disebutkan.

© 2026 Penulis.

1. Pendahuluan

Di RT 06, RW 2, Kelurahan Tunjungsekar, Kota Malang, partisipasi masyarakat dalam program kesehatan selama ini masih bersifat pasif dan periodik. Berdasarkan hasil kegiatan program kesehatan yang meliputi gizi keluarga, pemeriksaan gigi, lansia, promosi kesehatan, kebidanan, dan pemeriksaan kesehatan berkala, masyarakat hanya menerima layanan sesuai jadwal dari tenaga kesehatan puskesmas di posbindu masing-masing RW [1]. Sayangnya, masyarakat belum dilibatkan secara aktif dalam memberikan masukan terhadap program dan hasil kegiatan layanan kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT), Dinas Kesehatan, Kota Malang [2] . Akibatnya, aspirasi dan kebutuhan warga RT 06, RW 2 terhadap perbaikan layanan kesehatan sering kali tidak tersampaikan dengan baik.

Di sisi lain, data informasi kesehatan yang dicatat semakin banyak dan beragam, sehingga para kader kesehatan di RW 2 Kelurahan Tunjungsekar bekerja keras untuk mencatat dan mendokumentasikan hasil kegiatan tersebut secara berkala [3]. Proses pencatatan manual ini tidak hanya memakan waktu dan tenaga, tetapi juga memperlambat pelaporan ke puskesmas terdekat. Lebih jauh lagi, umpan balik atau *feedback* yang diberikan oleh puskesmas memerlukan waktu lama untuk dapat diterima oleh masyarakat, sehingga terjadi kesenjangan informasi antara penyedia layanan dan warga.

Sebagai upaya menanggulangi permasalahan tersebut, institusi pendidikan kesehatan mengintegrasikannya ke dalam program pengabdian kepada masyarakat (pengabmas) di bidang kesehatan. Program ini disusun berdasarkan berbagai permasalahan kesehatan serta data yang dilaporkan oleh puskesmas kepada Dinas Kesehatan Kota dan Kementerian Kesehatan secara berkala setiap tahun. Produk dan luaran kegiatan pengabmas yang dihasilkan pada setiap semester selanjutnya diimplementasikan secara langsung oleh dosen Poltekkes Kemenkes Malang kepada masyarakat sasaran, sesuai dengan lokasi pelaksanaan kegiatan dan desa binaan yang menjadi fokus program pengabdian [4] . Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Poltekkes Kemenkes Malang menyelenggarakan berbagai program pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan wilayah desa binaan pada masing-masing jurusan di lingkungan institusi, yaitu Jurusan Gizi, Keperawatan, Kebidanan, dan Kesehatan Terapan. Melalui kolaborasi lintas jurusan tersebut, dikembangkan suatu luaran pengabdian kepada masyarakat berupa inovasi digitalisasi layanan kesehatan yang dirancang untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat.

Di RT 06, RW 2, Kelurahan Tunjungsekar, produk digital tersebut diimplementasikan sebagai sebuah aplikasi kesehatan yang memungkinkan kader kesehatan melakukan pencatatan data secara digital, mempercepat pelaporan ke puskesmas, dan yang terpenting, membuka ruang partisipasi aktif masyarakat untuk memberikan masukan, saran, serta evaluasi terhadap setiap program kesehatan yang berjalan. Dengan demikian, masyarakat tidak lagi sekadar penerima layanan pasif, tetapi menjadi mitra aktif dalam meningkatkan kualitas program kesehatan secara berkelanjutan di tingkat wilayah paling bawah, yaitu RT 06, RW 2, Tunjungsekar, Kota Malang.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian yang diterapkan dalam kegiatan ini mengacu pada pendekatan Customer Relationship Management (CRM). Pelaksanaannya dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama berupa kegiatan sosialisasi secara daring yang melibatkan dosen Poltekkes Kemenkes

Malang sebagai pengembang produk pengabdian kepada masyarakat yang telah terdaftar dalam sistem, serta partisipasi masyarakat RT 12, RW 02, Kelurahan Tunjungsekar, Kota Malang. Tahap kedua difokuskan pada pengenalan platform layanan berbasis web yang dikembangkan sebagai produk pengabdian, disertai dengan pendampingan dan praktik registrasi bagi calon pengguna. Selanjutnya, pada tahap ketiga dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui fasilitasi pemilihan program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus penyusunan dan penyampaian jadwal pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh dosen sebagai pelaksana program pengabdian kepada masyarakat [5] Pelaksanaan kegiatan pengabdian disesuaikan dengan jenis program yang dipilih oleh masyarakat. Selain itu, masyarakat diberikan kesempatan untuk mengusulkan ide dan kebutuhan pengabdian yang relevan dengan kondisi lingkungan RT 12, RW 02 serta BUMDes Tamanhardjo Bersinar, Singosari. Usulan tersebut menjadi dasar dalam perencanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam rentang waktu satu tahun. Pada tahap berikutnya, dilakukan proses musyawarah dan penyepakatan antara tim pelaksana dan masyarakat terkait produk pengabdian yang akan ditampilkan pada aplikasi berbasis web. Melalui mekanisme ini, produk pengabdian yang tersedia dalam sistem dapat diselaraskan dengan kebutuhan, aspirasi, dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran.

Aplikasi web yang dikembangkan sebagai media pengelolaan produk pengabdian kepada masyarakat terdiri atas sembilan antarmuka (*interface*) yang masing-masing dirancang untuk mendukung fungsi tertentu. Salah satu antarmuka utama adalah halaman informasi kegiatan yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi mengenai berbagai produk pengabdian yang telah dihasilkan. Halaman ini juga menyediakan fitur registrasi bagi mitra maupun masyarakat yang ingin memanfaatkan produk pengabdian yang tersedia. Selain itu, pengguna dapat memilih program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan serta mengakses informasi terkait jadwal pelaksanaan kegiatan, khususnya program-program kesehatan yang relevan dengan kondisi masyarakat [6]. Antarmuka produk dan tim pelaksana dirancang untuk menampilkan berbagai produk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dipilih oleh mitra maupun masyarakat. Informasi yang disajikan meliputi *cover* produk, identitas dosen pengembang produk pada bidang kesehatan, serta daftar tenaga ahli yang terlibat sesuai dengan kompetensi dan bidang keahliannya. Penyajian informasi tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai produk dan sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Selain itu, aplikasi menyediakan antarmuka *file sharing* yang berfungsi sebagai media pertukaran dan penyebarluasan informasi antara pengelola aplikasi, pelaksana kegiatan, dan mitra. Fitur ini memungkinkan penyimpanan serta distribusi berbagai jenis dokumen dan media, seperti gambar (JPG), video, PDF, dokumen Word, dan format lainnya. Melalui fitur tersebut, berbagai luaran kegiatan pengabdian, termasuk modul pelatihan, materi edukasi, laporan kegiatan, serta jadwal pelaksanaan program dapat diakses dan dibagikan secara lebih efektif kepada para pengguna.

Antarmuka *member* dirancang untuk memberikan kemudahan bagi mitra dalam mengakses layanan aplikasi melalui proses registrasi menggunakan akun GMail. Setelah proses pendaftaran selesai, pengguna dapat masuk ke dalam sistem dengan memanfaatkan kredensial akun email yang dimiliki, sehingga akses terhadap berbagai fitur aplikasi dapat dilakukan secara lebih praktis dan terintegrasi.

Sementara itu, antarmuka forum kegiatan berfungsi sebagai sarana komunikasi dan pertukaran informasi antara mitra, masyarakat, dan tim pelaksana pengabdian. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengakses berita atau informasi terbaru, serta berpartisipasi dalam forum diskusi yang berkaitan dengan konten yang telah dipublikasikan. Selain itu, tersedia fitur *follow* dan *comment* yang memungkinkan interaksi langsung dengan tim pakar kesehatan maupun dosen pengembang produk pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya fasilitas tersebut, proses komunikasi, konsultasi, dan berbagi pengetahuan dapat berlangsung secara lebih interaktif dan berkelanjutan [7]. *Interface program list* mengenalkan kepada mitra hasil daftar produk pengabmas yang dipilih dan dibuatkan jadwal kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan berdasarkan jumlah partisipan yang mengikuti kegiatan tersebut, dengan melakukan *join* terlebih dahulu.

Interface group mengenalkan kepada mitra fungsi fitur *group* yang digunakan dengan melakukan *login* terlebih dahulu, kemudian membuat grup baru dengan menambahkan nama grup dan memilih anggota grup menggunakan alamat email atau nomor telepon yang sudah terdaftar di web *apps* produk pengabmas. *Interface WhatsApp* mengenalkan kepada mitra fungsi WhatsApp *group* yang terhubung langsung ke WhatsApp masing-masing mitra dan masyarakat, lebih dimaksudkan untuk memberikan layanan kenyamanan dan ketepatan informasi berkaitan dengan jadwal, pelatihan, lokasi kegiatan pengabmas, tautan Zoom kegiatan, lembar absensi, dan lain-lain. Terakhir, *interface* YouTube mengenalkan kepada mitra berkaitan dengan hasil kegiatan pengabmas yang diunggah ke YouTube untuk mempermudah mitra dalam melakukan praktik hasil kegiatan produk pengabmas, serta menampilkan video terbaru berkaitan dengan produk pengabmas dari tim pakar kesehatan dan non-kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabmas ini menunjukkan bahwa mitra mampu dalam menentukan produk pengabmas yang diperlukan serta ide pengabmas di bidang kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat [8], sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencakup berbagai kelompok masyarakat, antara lain warga setempat, pelaku usaha mikro seperti pedagang mi ayam, pelaku industri kerajinan kayu, anggota karang taruna, serta masyarakat dari berbagai kelompok usia, baik anak-anak maupun dewasa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui dua metode, yaitu secara daring dan luring. Kegiatan daring difokuskan pada sosialisasi produk pengabdian kepada masyarakat serta penjelasan mengenai fitur dan fungsi aplikasi berbasis web yang dikembangkan. Sementara itu, kegiatan luring diselenggarakan di RT 06 RW 02 Kelurahan Tunjungsekar, Kota Malang. Pelaksanaan kegiatan tatap muka melibatkan perwakilan masyarakat yang telah ditunjuk oleh RT setempat guna mendukung kelancaran koordinasi dan implementasi penggunaan aplikasi. Peserta yang terlibat terdiri atas perwakilan RT, anggota karang taruna, pedagang mi ayam, serta kader kesehatan lingkungan RT 06. Kegiatan ini juga mendapat dukungan dari mahasiswa tingkat II Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) yang berperan dalam membantu pelaksanaan kegiatan di lapangan. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1 [9].

Produk yang tersedia dalam aplikasi ini dapat dipilih langsung oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan kesehatan yang ada di lingkungan masing-masing. Aplikasi ini juga menampilkan program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan

secara rinci sesuai dengan deskripsi produk pengabmas yang ditampilkan pada setiap pilihan produk. Dengan demikian, mitra dapat memilih berbagai macam produk pengabmas sesuai dengan kondisi lingkungan program kesehatan mitra. Tampilan dari aplikasi web produk pengabmas tersebut disajikan pada Gambar 1.

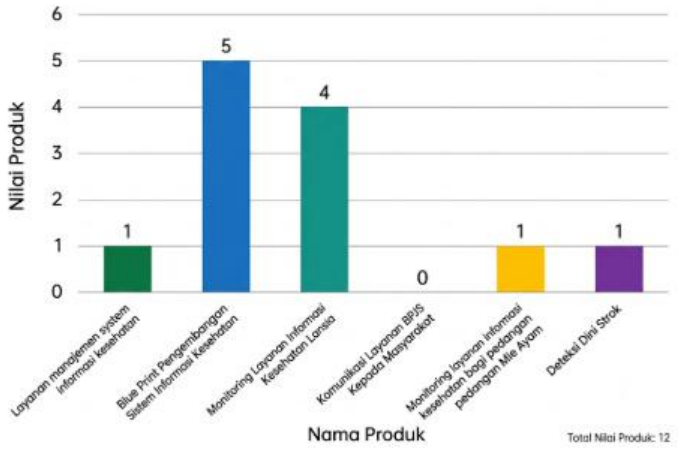
Pemilihan produk dan ide pengabmas dari mitra menunjukkan jumlah produk yang dipilih oleh mitra. Hasil pilihan tersebut menunjukan bahwa produk pengabmas yang dipilih telah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh mitra di bidang layanan kesehatan. Berdasarkan hasil pemilihan, mitra memilih dua produk pengabmas dan memberikan tiga ide pengabmas untuk ditindaklanjuti serta dijadikan sebagai program kegiatan pengabmas pada periode berikutnya, seperti disajikan pada Gambar 2. Penggunaan fitur forum menunjukkan nilai produk yang dihasilkan, hal ini memberikan progres terhadap produk pengabmas yang diberikan kepada mitra. Berdasarkan hasil penggunaan fitur tersebut, tercatat bahwa *create forum* telah dibuat oleh tiga orang mitra, *like* produk sebanyak dua kali, dan *follow* terhadap produk yang ditampilkan dilakukan oleh satu orang. Meskipun demikian, belum ada pertanyaan dari mitra yang berkaitan dengan produk yang telah dipilih. Data tersebut disajikan pada Gambar 3 [10].

Pilihan produk pengabmas oleh mitra dalam bentuk *joint* produk menunjukkan bahwa mitra memiliki ketertarikan terhadap beberapa produk pengabmas yang ditampilkan. Hal ini dibuktikan dengan total jumlah produk yang dipilih mencapai sembilan produk dengan berbagai variasi pilihan. Dari kesembilan produk tersebut, produk monitoring layanan informasi kesehatan lansia menjadi yang paling banyak diminati, [11] yaitu terdapat tiga orang mitra yang mengikuti kegiatan tersebut. Sementara itu, untuk produk-produk lainnya, masing-masing masih dipilih oleh satu orang mitra. Hasil ini disajikan pada Gambar 4.

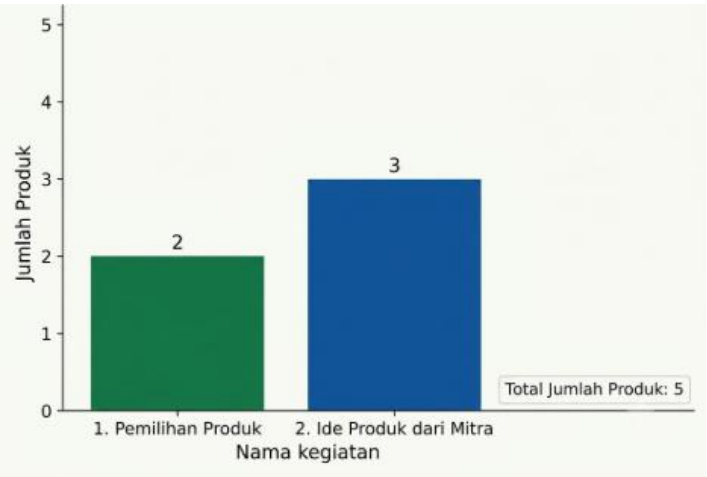
Berbagai produk pengabdian kepada masyarakat yang tersedia dalam aplikasi dapat diakses dan dipilih secara langsung oleh pengguna. Setiap produk disertai dengan informasi mengenai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga mitra dapat menentukan produk pengabdian yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kesehatan masyarakat di lingkungannya. Untuk menguji efektivitas penggunaan aplikasi, dilakukan simulasi pemilihan produk pengabdian oleh masyarakat RT 06, RW 02, Kelurahan Tunjungsekar, Kota Malang. Simulasi ini menggunakan metode observasi langsung dengan memanfaatkan aplikasi web yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Proses observasi mencakup beberapa tahapan kegiatan. Pada tahap awal, mitra melakukan pemilihan produk pengabdian yang tersedia dalam sistem dengan pendampingan dari tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Pendampingan tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan terkait karakteristik, manfaat, dan ruang lingkup masing-masing produk, sehingga mitra dapat memilih program yang paling relevan dengan kebutuhan kesehatan masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan. Dengan demikian, produk pengabdian yang dipilih diharapkan mampu memberikan manfaat yang optimal serta menjawab permasalahan kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat setempat [12]. Kedua, peran serta mitra dalam bentuk ide pengabmas. Dalam kegiatan ini, mitra melakukan *input* data pada form ide pengabmas berkelanjutan dengan menuliskan deskripsi ide sesuai dengan lingkungan permasalahan terbaru berkaitan dengan isu kesehatan terbaru [13] dan program kesehatan yang sedang berlangsung saat ini di lingkungan kecamatan atau kelurahan dari masing-masing mitra. Kegiatan ini menggunakan media forum dalam aplikasi produk pengabmas seperti yang diilustrasikan pada Gambar 5, yang menampilkan fitur fungsi menu *login* ke *gmail.com* dengan

menggunakan *username* dan *password* masyarakat sendiri. Melalui forum tersebut, mitra dapat langsung membuat forum baru yang berkaitan dengan produk pengabmas, memberikan pertanyaan langsung kepada pakar kesehatan sesuai dengan produk pengabmas yang dipilih, serta mendapatkan *follow* dari mitra lainnya secara berkala.



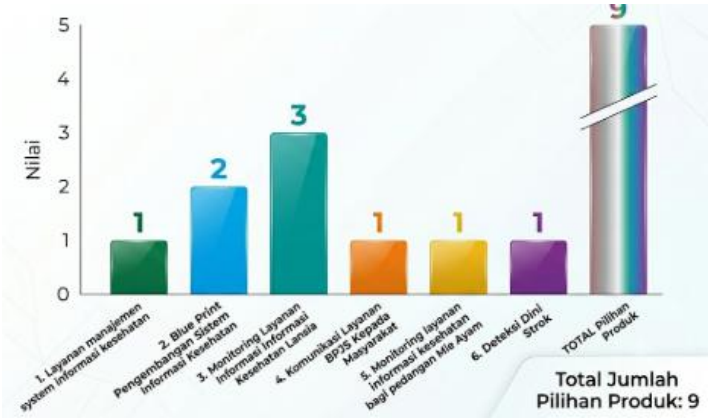
Gambar 1. Grafik distribusi produk.



Gambar 2. Grafik distribusi produk berdasarkan kegiatan.



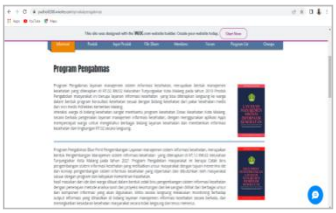
Gambar 3. Grafik nilai produk fitur.



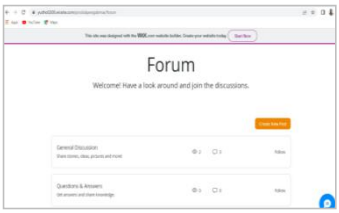
Gambar 4. Grafik pilihan produk yang digunakan.



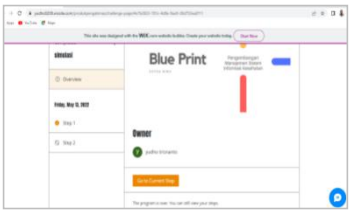
Gambar 5. Aplikasi web produk pengabmas.



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)

Gambar 6. (a) Produk pengabmas; (b) forum diskusi; (c) kegiatan dan jadwal pengabmas; (d) dan (e) penjelasan produk; serta (f) implementasi pemilihan produk.

4. Kesimpulan

Layanan Informasi Kesehatan berbasis produk pengabmas diberikan kepada mitra untuk meningkatkan kesehatan diri dan lingkungan di RT 06, RW 02, Kelurahan Tunjungsekar, Kota Malang. Beberapa kegiatan pengabmas yang dilakukan meliputi pemilihan program produk pengabmas dan input ide data dari mitra. Kegiatan lanjutan dilakukan dengan digitalisasi produk pengabmas bersama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) atau UMKM untuk meningkatkan skala usaha kesehatan masyarakat BUMDes serta penguatan ekonomi desa secara maksimal.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM, Poltekkes Kemenkes Malang atas dukungan finansialnya terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

[1] M. A. Putri, "Gambaran Kesadaran, Akses Informasi, dan Pengalaman terkait Layanan Kesehatan Mental pada Masyarakat di Indonesia," *Journal Psikogenesis,* pp. 14-28, 2023.

[2] R. A. G. Anwar, "Sistem Informasi Antrean Pada Pusat Layanan Kesehatan Masyarakat Dengan Electronic Kartu Tanda Penduduk Menggunakan Radio Frequency Identification," *Jurnal Bumigora Information Technology (BITe),* vol. 3, no. 1, pp. 9-18, 2021.

[3] "PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS ANDROID SEBAGAI MEDIA PENYAMPAIAN Dalam melakukan penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh Kader Posyandu disampaikan menggunakan lembar balik (FlipChart). Lembar balik merupakan salah satu Kesehatan RI tahun 200," *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat),* vol. 03, no. 03, pp. 266-272, 2020.

[4] M. Mustar, "Dokter Pustaka, Layanan Informasi Kesehatan Masyarakat Indonesia," *Media Informasi,* vol. 29, no. 2, pp. 178-195, 2020.

[5] K. G. D. A. K. S. Puguh Yudho Trisnanto, "PERANCANGAN RUMAH EDUKASI MEDICAL RECORD MASYARAKAT (REMMA) UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN DOKUMENTASI KESEHATAN DI DESA PURWOASRI SINGOSARI MALANG," *Jurnal Produk Pengabdian Masyarakat Indonesia ,* vol. 2, no. 4, p. 317 – 330, 2026.

[6] R. Roslidar, "ancang Bangun Layanan Web (Web Service) Untuk Aplikasi Rekam Medis Praktik Pribadi Dokter," *Karya Ilmiah Mahasiswa Teknik Elektro,* vol. 2, no. 1, 2017.

[7] "Designing for Trust: How Human-Machine Interface Can Shape the Future of Urban Air Mobility," *(Human-Machine/Computer Interaction,* vol. 41, no. 2, pp. 1190-1203, 2025.

[8] R. Kriswibowo, "Digitalisasi Layanan Kesehatan: Pelatihan IT untuk Kader Posyandu,," *Jurnal Dinamika Sosial,,* vol. 8, no. 2, pp. 45-58, 2025.

[9] C. E. P. C. M. M. R. C. A. &. K. N. Mardiah, "eningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Google Workspace," *Jurnal Pengabdian Masyarakat ,* vol. 1, no. 1, pp. 1-12, 2025.

[10] P. K. Barman, "Facilitating Online Healthcare Support Group Formation Using Topic Modeling," *Studies in Health Technology and Informatics,* vol. 329, pp. 1049-1053, 2025.

[11] W. Lestari, "Optimalisasi Google Workspace untuk Produktivitas dan Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD,* vol. 5, no. 2, pp. 101-118., 2025.

[12] I. Mutia, "PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS ANDROID SEBAGAI MEDIA PENYAMPAIAN INFORMASI KESEHATAN DI POSYANDU," *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat,* vol. 03, p. 03, 2020.

[13] K. G. D. A. K. S. Puguh Yudho Trisnanto, "PERANCANGAN RUMAH EDUKASI MEDICAL RECORD MASYARAKAT (REMMA) UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN DOKUMENTASI KESEHATAN DI DESA PURWOASRI SINGOSARI MALANG," *Jurnal Produk Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPPMI),* vol. 2, no. 4, p. 317 – 330, 2026.